

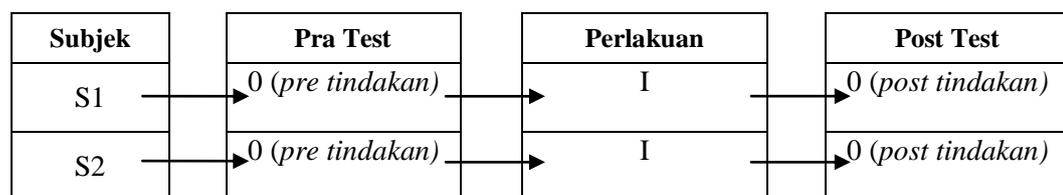
BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan atau memecahkan suatu permasalahan dengan mempergunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, alur penelitian, identifikasi variabel dan definisi operasional, teknik pengambilan sampel, pengumpulan dan analisa data serta etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *one group pre test-post test design* yaitu suatu cara sebelum dilakukan perlakuan, variable diukur terlebih dahulu setelah itu dilakukan perlakuan dan setelah perlakuan dilakukan pengukuran (Hidayat, 2010).



S = SubyekPerlakuan

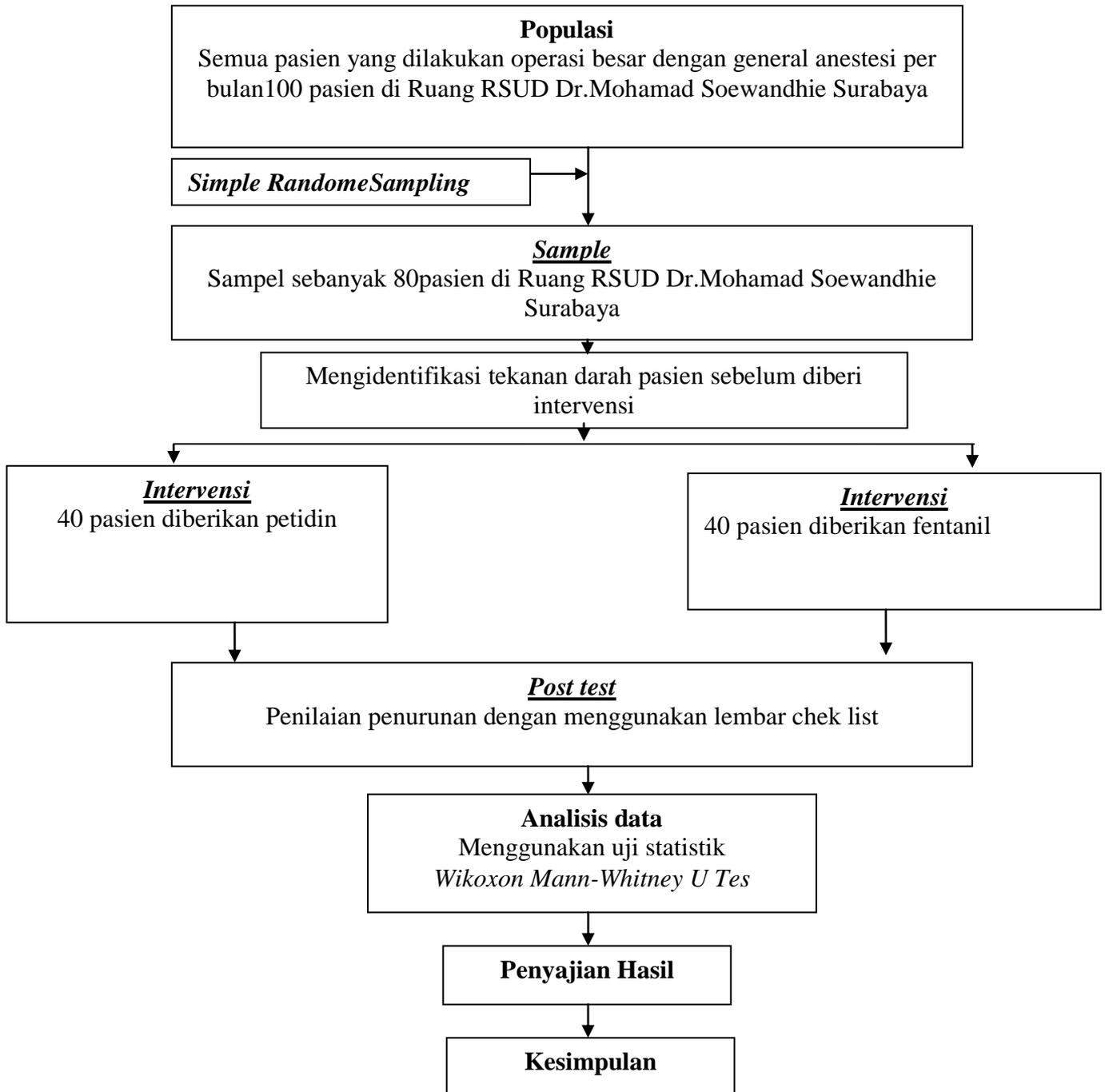
0 (*pretest*) = Obsevasi tekanan darah sebelum tindakan

I = Intervensi (Pemberian *petidin* dan *fentanil*)

0(*posttest*) = Observasi tekanan darah setelah tindakan

Gambar 3.1 Rancangan penelitian perbedaan pemberian Petidindan Fentanil sebagai premedikasi anestesi terhadap perubahan tekanan darah di pada pasien yang dilakukan operasi Di Ruang operasi RSUD dr. M. Soewandhie.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian perbedaan pemberian Petidin dan Fentanil sebagai premedikasi anestesi terhadap perubahan tekanan darah di pada pasien yang dilakukan operasi Di Ruang operasi RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya.

3.3 Populasi, sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah setiap subyek (Misalnya manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien yang akan dilakukan operasi dengan tehnik *general anestesidi* Ruang operasi RSUD Dr.Mohamad Soewandhie Surabaya sebanyak 100 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang akan dilakukan operasi di ruang operasi RSUD Dr. Mohammad Soewandhie Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 80 pasien semua dilakukan intervensi, yang terbagi dalam 2 kelompok.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien bersedia menjadi responden dan menandatangani persetujuan responden.
2. Pasien dengan tekanan darah > 140/90 mmHg
3. Pasien yang dilakukan operasi besar
4. Pasien yang diberikan *anestesi general*

Selain kriteria *inklusi*, ada juga kriteria *eksklusi* yaitu menghilangkan /mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria *eksklusi* penelitian ini adalah :

1. Pasien yang akan dilakukan operasi dengan menggunakan tehnik anestesi SAB.
2. Pasien yang akan dilakukan operasi dengan *local anestesi*

Besar sampel penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
 3. &= \frac{100}{1 + 100(0,05)^2} \\
 4. &= \frac{100}{1 + 100 \times 0,0025} \\
 5. &= \frac{100}{1 + 0,25} \\
 6. &= \frac{100}{1,25} \\
 7. &= 80 \text{ Pasien}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= Tingkat signifikansi (p)

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 80 pasien

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan

keseluruhan subyek penelitian (Nursalam,2011). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan sistem simple Random sampling yang artinya pengambilan sample dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (A.Aziz Alimul H, 2003).

3.4 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

1) Variabelindependen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini variabel independenya adalah pemberian petidin dan fentanil.

2) Variabeldependen (Tergantung)

Variabel dependen variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perubahan tekanan darah.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional pemberian petidin dibandingkan fentanil terhadap perubahan tekanan darah yang akan dilakukan operasi.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Scor
Independen : Pemberian Petidin	Memberikan petidin melalui intra vena dengan dosis 0.2-0.5 mg/kg BB untuk menurunkan tekanan darah	<p>Cara penggunaan petidin</p> <p>a. Ukur tekanan darah pasien (bila TD > 140 mmHg)</p> <p>b. Siapkan petidin dan spuit 5cc dan dosis obat 1-2 mikro gram/kgBB</p> <p>c. Desinfeksi dengan alcohol swab pada area infuse yang ditusuk</p> <p>d. Masukkan petidin dalam selang infus</p> <p>e. Hubungkan dengan IV catheter dan atur tetesan infuse.</p> <p>f. observasi tekanan darah</p>	Standart Operasional Prosedur		
Pemberian Fentanil	Memberikan fentanil melalui intra vena dengan dosis 1-3 mg/kg BB untuk menurunkan tekanan darah	<p>Cara penggunaan fentanil</p> <p>a. Ukur tekanan darah pasien (bila TD > 140 mmHg)</p> <p>b. Siapkan fentanil dan spuit 5 cc, dosis obat 1-3 mikro gram/kgBB</p> <p>c. Desinfeksi dengan alcohol swab pada area infuse yang ditusuk</p> <p>d. Masukkan petidin dalam selang infus</p> <p>e. Hubungkan dengan IV catheter dan atur tetesan infuse.</p> <p>f. observasi tekanandarah</p>			
Variabel dependen : Perubahan tekanan darah	Penurunan tekanan darah setelah di beri petidin dan fentanil.	<p>Klasifikasi Tekanan darah</p> <p>Normal = 110/80- 139/ 89 mmHg</p> <p>Hipertensi ringan = 140/90-159/99 mmHg</p> <p>Hipertensi sedang = 160/100- 179/109 mmHg</p> <p>Hipertensi berat = > 180/110 mmHg</p>	Lembarv observasi dan Monitor tekanan darah	Ordinal	<p>< 5 mmHg : Ringan</p> <p>5 - 9 mmHg : Sedang</p> <p>>10 mmHg : Berat</p>

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat,2008). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Petidin.
- 2) Fentanil
- 3) Alat pengukur tekanan darah menggunakan monitor
- 4) Lembar observasi berbentuk *ceklist*.
- 5) SOP penggunaan petidin
- 6) SOP penggunaan fentanil

3.6 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di ruang operasi RSUD Dr. Mohammad Soewandhie Surabaya. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Januari – Februari 2014.

3.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan seizin Direktur RSUD Dr. Mohammad Soewandhie Surabaya. Kemudian melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- 1) Pasien yang akan dilakukan operasi dengan diberikan petidin

Pasien yang akan dilakukan operasi masuk ke kamar operasi akan menjalani operasi. Dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum diberi tindakan, kemudian diberikan petidin dengan cara memasukkan melalui slang infuse.

Setelah itu dilakukan pengukuran tekanan darah. Hasil pengukuran tekanan darah di catat dalam lembar check list.

2) Pasien yang akan dilakukan operasi dengan diberikan fentanil

Pasien yang akan dilakukan operasi masuk ke kamar operasi akan menjalani operasi.

Dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum diberitindakan,

kemudian diberikan fentanil dengan cara memasukkan melalui slang infuse.

Setelah itu dilakukan pengukuran tekanan darah. Hasil pengukuran tekanan darah di catat dalam lembar check list.

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1) Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2) Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap hasil observasi diberi code. Kelompok yang diberi *petid* diberi kode 1, kelompok yang diberi fentanil diberi kode 2.

3) Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4) *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat entry data ke computer.

3.7.2 Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data meliputi :

1) *Scoring*

Peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian tindakan petidin dan fentanil. Selanjutnya menghitung nilai penurunan tekanan darah (nilai tekanan darah sesudah tindakan – nilai tekanan darah sebelum tindakan). Kemudian analisis pengaruh pemberian petidin dan fentanil dinilai dengan membandingkan nilai penurunan tekanan darah pasien.

Apabila pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan tindakan mengalami penurunan:

- a. < 5 mmHg = Ringan
- b. 5 mmHg sampai 10 mmHg = Sedang
- c. > 10 mmHg = Berat

2) *Tabulating*

Merupakan penyajian data dalam bentuk tabel yang terdiri beberapa baris dan beberapa kolom. Tabel digunakan untuk memaparkan sekaligus

seberapa variable hasil observasi, survey atau penelitian sehingga data mudah di baca dan dimengerti.

Analisa data menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui pengaruh dan seberapa kuat pengaruh tersebut, di uji dengan menggunakan uji statistic *Wilcoxon Mann-Whitney U Test*. Digunakan untuk melihat pengaruh atau untuk menguji signifikansi dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$ H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh pemberian Petidindan Fentanil sebagai premedikasi anestesi terhadap perubahan tekanan darah.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria *inklusi* disertai judul dan manfaat penelitian. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien (Hidayat, 2003).

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonimiti*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak memberikan nama responden tapi hanya menuliskan kode.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidential*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

